

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Sugiyono (2017:22). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2017:7).

3.2. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Yakni pengaruh kelemahan sistem pengendalian internal (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan kualitas laporan keuangan (Y).

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016) Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen dan sebagainya. Data premier biasanya bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal. Data internal adalah sebuah data yang menggambarkan suatu kegiatan atau pun keadaan yang mana terjadi dalam suatu lembaga atau instansi dari tempat penelitian (Sugiyono, 2016).

3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah sekumpulan subyek/objek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Mulyatiningsih, 2011:19). Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) dan Tenaga Kontrak (PTT) Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang kabupaten Lumajang dengan jumlah pegawai 291 orang diantaranya:

- (1) Bidang Pengolah Data & Penyajian Informasi berjumlah 16 pegawai (ASN) dan 26 pegawai (PTT).
- (2) Bidang Teknis dan Kontruksi 7 pegawai (ASN) dan 6 pegawai (PTT) .
- (3) Bidang Tata Ruang 7 pegawai (ASN) dan 6 pegawai (PTT).
- (4) Bidang Bina Marga 10 pegawai (ASN) dan 24 pegawai (PTT).
- (5) Bidang Sumber Daya Air 6 pegawai (ASN) dan 13 pegawai (PTT).
- (6) UPT Lab. & Penyajian Kontruksi 5 pegawai (ASN) dan 11 pegawai (PTT).
- (7) UPT Pengelolaan dan Jembatan 6 pegawai (ASN) dan 47 pegawai (PTT).
- (8) UPT Pengelolaan Sumber Daya Air 39 pegawai (ASN) dan 62pegawai(PTT).

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang di jadikan subyek penelitian dan merupakan wakil dari anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini ber-

jumlah 42 Pegawai pada Bidang Pengelolaan Data 16 ASN dan Penyajian Informasi 26 PTT (Sekretariat). Pada 42 pegawai tersebut akan dijadikan responden pada penelitian ini. Responden tersebut yang akan menjawab kuesioner sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *Purposive Sampling* dimana sampel yang akan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. *Non Probability sampling* artinya Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2017:82). *Purposive sampling* (Sampel Pertimbangan) adalah Satuan sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki (Sugiyono, 2017)

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kelemahan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi.

3.5.2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Definisi Konseptual

No	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Sistem Pengendalian Internal	Sistem pengendalian internal adalah suatu upaya yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan juga personel satuan usaha lainnya yang dibuat untuk memiliki keyakinan yang cukup terkait pencapaian tujuan dalam hal keandalan laporan keuangan, ketetapan dengan ukuran yang ada, efektifitas dan juga efisiensi operasional perusahaan (Mulyadi:129).	Komponen Pengendalian Internal	1) Lingkungan Pengendalian 2) Penilaian Resiko 3) Aktivitas Pengendalian 4) Informasi dan Komunikasi 5) Pemantauan	Skala Ordinal
2	Teknologi Informasi	Nurul Fathia (2020) mengemukakan bahwa teknologi informasi ialah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan / manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada hardware dan software	Komponen Teknologi Informasi	1) Perangkat keras. 2) Perangkat Lunak. 3) Manusia. 4) Basis Data. 5) Jaringan.	Skala Ordinal

3	Kualitas Laporan Keuangan	Menurut Kam-sir(2015:7) pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam suatu periode tertentu.	Karakteristik laporan keuangan	1)Dapat diapa-hami. 2)Relevan. 3)Dapat dian-dalkan. 4)Dapat dibandingkan.	Skala Ordinal
---	---------------------------	--	--------------------------------	--	---------------

Sumber: Hasil olah data 2022

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini alat bantu yang digunakan adalah Kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.

Variabel	Indikator	Instrumen
Pengaruh Sistem Pengendalian Internal	1. Lingkungan Pengendalian	1. Stuktur Organisasi 2. <i>Recrutment</i> pegawai 3. Sesuai Keahlian/ Bidang 4. SOP (<i>Standart Operating Procedure</i>)
	2. Penilaian Resiko	1. Tujuan Organisasi 2. Analisis Resiko
	3. Aktivitas Pengendalian	1. Pemisahan Tugas 2. Terdapat otorisasi yang jelas 3. Dokumen Bernomor 4. Terdapat pengawasan di setiap ruang
	4. Informasi dan Komunikasi	1. Pencatatan transaksi 2. Mencatat laporan keuangan secara lengkap 3. Pengolahan Informasi
		1. Melakukan Penilaian

	5. Pemantauan	2. Melakukan audit internal 3. Rekonsiliasi laporan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat Keras (Hardware) 2. Perangkat Lunak (Software) 3. Manusia 4. Basis Data (<i>Database</i>) 5. Jaringan (<i>Network</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Komputer 2. Pengoperasian Komputer 3. Pencatatan transaksi mudah digunakan 1. Software 2. Pemanfaatan Software 1. Gangguan teknologi informasi 2. Kemampuan Pegawai. 1. Data Gaji 2. Penyimpanan Database 1. Kelancaran jaringan 2. Jaringan yang luas
Kualitas Keuangan	<p>Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat Dipahami 2. Relevan 3. Andal 4. Dapat dibandingkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Laporan Keuangan 2. Laporan Keuangan mudah dipahami 1. Laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan. 2. Laporan keuangan disajikan tepat waktu 3. Laporan keuangan sebagai acuan 1. Informasi mudah dipahami 2. Informasi sudah teruji kebenarannya. 3. Informasi yang lengkap 1. Dapat dibandingkan setiap periode 2. Berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sumber : Data yang telah diolah, 2022

3.7. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu data pada penelitian, maka harus menggunakan metode pengumpulan data. Metode atau teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yakni survey kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini tentunya harus dilakukan secara ilmiah dan sistematis dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Metode ini digunakan untuk menganalisis data mengenai variabel pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Lumajang

3.8.2. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:125). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Pengujian ini menggunakan

pearson correlation dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Didalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya digunakan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,005 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

3.8.3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:130). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran hasil kuesioner dalam penggunaan yang berulang.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas. (Ghozali, 2018) Dalam kriteria pengambilan keputusan jika koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 maka pertanyaan dikatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.8.4. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Uji normalitas ini berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Rumus yang digunakan pada uji normalitas yaitu uji Kolmogorof-Smirnov ini didasarkan pada Kolmogorof-Smirnov Test terhadap model yang diuji. Uji ini dapat dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual terdistribusi normal apabila $\text{sig, 2-tailed} > \alpha + 0,05$

H_a : data residual tidak terdistribusi normal , apabila $\text{sig, 2-tailed} < \alpha + 0,05$

B. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2018). Jika hasil residual tetap atau sama maka bisa dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya jika terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, 2018).

3.8.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2016). Hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel inde-

penden yaitu Sistem Pengendalian Internal (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) dengan variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Teknik analisis regresi linear berganda ini di proses dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan)

α : Konstanta

$\beta_{1,2}$: Koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2

X_1 : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal

X_2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi

e : Standar *error*

3.8.6. Uji Hipotesis

Sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan adanya uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima.

A. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Dalam hal ini ada dua acuan yang dapat kita gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikan (Sig) dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

1) Berdasarkan nilai signifikan (Sig)

- Jika nilai signifikan $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
- Jika nilai signifikan $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinansi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary. Menurut Ghazali (2018) Uji koefisien determinansi (R^2) dilakukan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai koefisien determinansi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$) menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.